

Voir dan sinonim-sinonimnya

Nurma Febriana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20160137&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan verba voir dan sinonim-sinonimnya yang dapat dan tidak dapat saling menggantikan dalam konteks serta faktor-faktor yang menyebabkan verba voir dan sinonim-sinonimnya dapat dan tidak dapat saling menggantikan dalam konteks. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kepustakaan. Konteks diambil dari kamus Petit Robert (2007) dan Petit Larousse (2005). Hasil analisis menunjukkan bahwa verba voir dan sinonim-sinonimnya tidak dapat saling menggantikan pada semua konteksnya. Berdasarkan hasil analisis, voir dapat bersinonim dengan verba lain karena terjadi persesuaian makna antara keduanya. Persesuaian makna tersebut dapat terjadi karena voir mengalami proses metafasis: makna voir yang pada awalnya konkret berubah menjadi abstrak, dan karena makna voir tercakup dalam makna sinonimnya sehingga voir merupakan hiperonim dari sinonimnya. Verba voir dan verba pasangannya tidak dapat bersinonim disebabkan oleh tiga faktor, yaitu faktor sintaktis, semantis, dan pragmatis (Lehmann, 2000 : 55-58). Faktor semantis merupakan faktor yang paling banyak muncul, yaitu sebanyak 23 konteks. Voir dan verba pasangannya tidak dapat saling menggantikan karena voir dan verba pasangannya tidak memiliki makna yang sama pada konteks. Mengenai faktor sintaktis, voir dan verba pasangannya tidak dapat saling menggantikan karena hasil substitusi menyebabkan voir atau verba pasangannya ketika ber-sanding dengan kata lain menghasilkan kalimat yang tidak berterima. Mengenai faktor pragmatis, voir dan verba pasangannya tidak dapat saling menggantikan pada konteks karena menurut para responden, konteks yang diberikan tidak lazim digunakan dalam bahasa Prancis. Padahal konteks tersebut merupakan konteks yang diambil dari Kamus Petit Robert (2007).

<hr>La synonymie lexicale absolue est rarissime. Il s'agit avant tout d'une synonymie approximative. On la met à l'épreuve en procédant à des substitutions en contexte. Ce mémoire a pour but de vérifier les contextes dans lesquels le verbe voir et ses synonymes peuvent ou non se substituer. La recherche se repose sur la méthode qualitative et l'analyse sur le plan théorique fondée par Lehmann (2000). Celle-ci se manifeste sur les trois plans : syntaxique, sémantique et pragmatique. Les données, à savoir les synonymes du verbe voir et les contextes, sont prises du dictionnaire Petit Robert (2007) et Petit Larousse (2005). La vérification de l'acceptabilité des substitutions se fait par cinq locuteurs natifs français, en tant qu'informateurs. Le résultat de l'analyse montre que, d'un côté, voir et ses synonymes (se représenter, coussiner, c'offrir, consoler, savoir, concevoir, congénérer, imaginer, apercevoir, saisir, lire, assister, rencontrer, consulter, visiter, fréquenter, recevoir, examiner, remarquer, décoller) peuvent se substituer en passant par le processus métaphorique et celui de l'hyponymie. D'un autre côté, le champ synonymique de voir et les verbes en question se restreint. Ceci est dû aux trois plans mentionnés ci-dessus. Le plan sémantique joue le rôle le plus dominant des trois. Parmi les quatre-vingt quatre contextes, 23 indiquent la différence sémantique. La substitution résulte des phrases avec des sens différents. Neuf contextes présentent la différence syntaxique. Dans ce cas, la substitution entraîne le caractère a-sémantique des phrases. Neuf contextes démontrent la différence pragmatique. Ce dernier révèle des contextes qui ne sont pas en usage en français.